

PENGARUH KEGIATAN P5 TEMA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMA NEGERI 7 SURAKARTA

Nabila Shifa Khairunisa¹, Mintasih Indriayu²
^{1,2} Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
E-mail: [^{1\)}nabilashifa19@student.uns.ac.id](mailto:nabilashifa19@student.uns.ac.id)
[^{2\)}mintasih_indri@staff.uns.ac.id](mailto:mintasih_indri@staff.uns.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan P5 tema kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMA Negeri 7 Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Alasan pemilihan tempat ini karena pertimbangan yaitu salah satu SMA Negeri yang melaksanakan P5 tema kewirausahaan dan belum pernah dijadikan objek penelitian dengan fokus masalah serupa. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Surakarta yang telah mengikuti kegiatan P5 tema kewirausahaan dengan total populasi yaitu 359 siswa kelas XII. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 190 siswa dengan menggunakan rumus *Slovin*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian instrumen melibatkan uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistika deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis. Pengolahan data menggunakan *Software SPSS for Windows* Versi 26. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa kegiatan P5 tema kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMA Negeri 7 Surakarta.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, P5 Tema Kewirausahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of P5 activities on the theme of entrepreneurship on the interest in entrepreneurship of students at SMAN 7 Surakarta. This study uses a quantitative research type. The reason for choosing this place is because it is one of the SMA Negeri that implements P5 on the theme of entrepreneurship and has never been used as an object of research with a similar problem focus. The population of this study was students of SMA Negeri 7 Surakarta who had participated in P5 activities on the theme of entrepreneurship with a total population of 359 students in grade XII. The number of samples used was 190 students using the Slovin formula. Data collection in this study used proportional random sampling techniques. Data collection used questionnaires. Instrument testing involved validity and reliability tests. Data were analyzed using descriptive statistical analysis techniques, classical assumption tests, and hypothesis testing. Data processing used SPSS for Windows Software Version 26. The results of this study showed that P5 activities on the theme of entrepreneurship had a positive and significant influence on the interest in entrepreneurship of students at SMANi 7 Surakarta.

Keywords: *Entrepreneurial Interest, P5 Entrepreneurship Theme*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan. Amanat tersebut berisi diharapkan untuk seluruh rakyat Indonesia mampu menciptakan lapangan pekerjaan atau mampu menjadi wirausahawan. Kewirausahaan dianggap sebagai strategi yang efektif dan potensial untuk mengurangi tantangan seperti kemampuan kerja, terutama di kalangan kaum muda, karena identik dengan wirausaha (Al-Mamary & Alraja, 2022). Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan aktivitas yaitu menciptakan suatu yang bermanfaat dengan cara berbeda melalui kesempatan yang ada, berani dalam mengambil risiko, dan dapat menekuni dengan rasa

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

senang (Heryani et al., 2023). Gerakan untuk membudayakan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi bagian dari tujuan pendidikan di sekolah, menarik minat siswa untuk menciptakan lapangan kerja alih-alih hanya mencari pekerjaan. Dengan demikian, diharapkan dapat lahir generasi Indonesia yang berjiwa wirausaha yang kreatif, inovatif, mampu menciptakan peluang, handal, mandiri, dan bertanggung jawab (Sari et al., 2021).

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, P5 ini merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang bertujuan memperkuat kompetensi dan karakter pelajar sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat mendorong siswa untuk berkontribusi pada lingkungan sekitarnya. Di dunia kerja modern, keberhasilan dalam melaksanakan proyek ini akan menjadi sebuah pencapaian tersendiri. Kegiatan P5 Tema Kewirausahaan bertujuan agar siswa memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. P5 tema kewirausahaan ini diharapkan dapat menumbuhkan bakat dan keterampilan, memiliki pemikiran luas, memberikan rasa percaya diri, dan merangsang ekonomi. Menurut hasil pra penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 7 Surakarta yang dilakukan ke 52 siswa, hambatan untuk memulai suatu usaha paling tinggi adalah takut gagal, selanjutnya adalah tidak ada modal, dan kurangnya ide usaha.

Seperti yang dijelaskan oleh Ajzen (1991) bahwa, "*Theory of Planned Behavior is suitable to explain any behavior which requires planning, such as entrepreneurship*". *Theory of Planned Behavior* sangat cocok digunakan sebagai penggambaran perilaku yang memerlukan perencanaan, seperti dalam bidang kewirausahaan. Teori perilaku memiliki keterkaitan erat dengan minat berwirausaha, karena teori ini menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan muncul berdasarkan keyakinan dan sikap pada perilaku (*attitude towards*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku (*perceived behavior control*) (Chrismardani, 2016). *Subjective norm* pada minat berwirausaha yang ada pada TPB dalam (Fahmi et al., 2021) keluarga, teman, dan lingkungan adalah pengaruhnya. Sikap mandiri dan kerja sama tim yang dimiliki seseorang dapat mendorong minat orang tersebut untuk berwirausaha. Menurut Mahfud (Wirawan & Puspitaningsih, 2019) untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, siswa harus mempunyai pengetahuan usaha yang luas, pengalaman langsung di lapangan dengan praktek tidak hanya teori, tidak hanya dengan kemampuan yang dimiliki saja.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Supandi (2022) terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran berbasis proyek dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas. Selain itu, penelitian oleh Amelia (2024) juga mengatakan terdapat pengaruh antara Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap jiwa wirausaha siswa kelas X SMA Nasional Bandung. Penelitian lain menurut Hidayah (2024) P5 Kewirausahaan dapat berpengaruh positif dan signifikan meningkatkan tingkat kreativitas dan sikap kecenderungan mengambil risiko siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan niat berwirausaha siswa di SMAN 68 Jakarta. Selain itu, menurut Pangestu (2024) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Project Based Learning* terhadap minat wirausaha.

Peningkatan kemampuan kewirausahaan dapat dilakukan dengan pendekatan *project based learning* dan *design thinking* serta *achievement motivation* (Sulistyowati et al., 2016). Metode *learning by doing* dinilai mampu meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran kewirausahaan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik perlu diberi pemahaman mengenai keunggulan daerah yang menjadi kekuatan, serta diarahkan dalam pengembangan melalui proyek-proyek wirausaha.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Hipotesis pada penelitian berdasarkan penjabaran teori-teori yang telah dijelaskan adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Kewirausahaan terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa di SMA Negeri 7 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif atau statistik dengan menggunakan uji hipotesis teoritis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. SMA Negeri 7 Surakarta adalah salah satu sekolah yang melaksanakan P5 tema kewirausahaan dan belum pernah dijadikan objek penelitian dengan fokus masalah yang serupa. Penelitian ini mempunyai populasi yaitu siswa SMA Negeri 7 Surakarta kelas XII, total populasi yaitu 359 siswa. Jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 190 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan menggunakan *propotional random sampling*, diperoleh sampel sebanyak 19 siswa per kelas. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil dari kuesioner di penelitian ini menggunakan skala likert. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menilai kinerja instrumen. Pengolahan analisis data menggunakan *Software SPSS for Windows Versi 26*, yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi (uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas), yang selanjutnya uji hipotesis yang meliputi (analisis regresi linear sederhana, uji signifikansi parsial (uji-t), dan uji koefisien determinasi (R^2)).

Tabel 1. Uji Validitas

No Pernyataan	r _{Hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,828	0,361	Valid
2	0,762	0,361	Valid
3	0,777	0,361	Valid
4	0,773	0,361	Valid
5	0,744	0,361	Valid
6	0,845	0,361	Valid
7	0,816	0,361	Valid
8	0,739	0,361	Valid
9	0,732	0,361	Valid
10	0,815	0,361	Valid
11	0,754	0,361	Valid
12	0,752	0,361	Valid
13	0,682	0,361	Valid
14	0,796	0,361	Valid
15	0,783	0,361	Valid
16	0,767	0,361	Valid
17	0,849	0,361	Valid
18	0,812	0,361	Valid
19	0,807	0,361	Valid
20	0,728	0,361	Valid
21	0,725	0,361	Valid
22	0,836	0,361	Valid
23	0,885	0,361	Valid

24	0,830	0,361	Valid
25	0,694	0,361	Valid

Dalam penelitian ini, Validitas instrumen diuji menggunakan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi $< 5\%$. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak memenuhi syarat validitas. Uji validitas dilakukan kepada 30 responden yang berada di luar sampel dalam populasi. Pada tabel 1 menunjukkan, nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ yang artinya 25 total pernyataan dari variabel P5 Tema kewirausahaan (X) dan variabel minat berwirausaha (Y) pada penelitian ini telah lolos uji validitas.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Croanbach Alpha	Keterangan
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	0,940	Reliabel
Tema Kewirausahaan		
Minat Berwirausaha	0,947	Reliabel

Dalam metode ini, reliabilitas diukur menggunakan skala antara 0,00 hingga 1,00. Instrumen dikategorikan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Namun, jika nilai $< 0,60$, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan dan variabel minat berwirausaha memiliki nilai *Croanbach Alpha* 0,950 dan 0,947 yang artinya keseluruhan pernyataan semua variabel dapat dikatakan reliabel karena $> 0,60$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Terdapat 190 responden yang merupakan siswa kelas XII SMA Negeri 7 Surakarta dengan statistik deskriptif variabelnya.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

	N	Descriptive Statistic			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.
P5 Tema Kewirausahaan	190	12	48	36,23	6,723
Minat Berwirausaha	190	13	52	39,15	7,721
Valid N (listwise)	190				

Hasil analisis deskriptif data variabel Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan menunjukkan nilai minimum 12 dan maksimum sebesar 48, mean sebesar 36,23 dengan nilai standar deviasi 6,723. Hasil analisis deskriptif data variabel minat berwirausaha menunjukkan nilai minimum 13 dan maksimum sebesar 52, mean sebesar 39,15 dengan nilai standar deviasi 7,721.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 4. Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Test Statistic	0,063
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,066

Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05 digunakan sebagai salah satu metode untuk menentukan apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data pada model regresi dianggap normal apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05.

Berdasarkan pada tabel 4, hasil menunjukkan bahwa nilai *Asmp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,066. $0,066^C > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal dan dapat ke uji selanjutnya.

Tabel 5. Uji Linearitas

<i>Deviation from Linearity</i>				
	df	F	Sig.	Keterangan
Minat Berwirausaha* P5	24	0,764	0,777	Linear
Within Groups	164			

Berdasarkan pada tabel 5, diperoleh hasil bahwa nilai *Sig. Linearity* $< 0,05$ yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$ yaitu $0,777 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Minat Berwirausaha (Y) dan P5 Tema Kewirausahaan (X).

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.715	1.224		3.853	.000
	P5	-.032	.033	-.069	-9.950	.343

Berdasarkan pada tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh dari *uji glesjer* pada variabel P5 tema kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,343. Dengan demikian, variabel P5 tema kewirausahaan dapat dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,210	1,885		3,294	0,001
	P5	0,909	0,51	0,792	17,769	0,000

Berdasarkan pada tabel 7 menunjukkan bahwa model regresi yang diperoleh yaitu $Y = 6,210 + 0,909X$. Nilai konstanta sebesar 6,210 artinya apabila nilai variabel bebas sebesar 0, maka nilai minat berwirausaha sebesar 6,210. P5 Tema Kewirausahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,909 artinya apabila P5 tema kewirausahaan mengalami kenaikan 1, maka nilai P5 kewirausahaan positif serta berpengaruh meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,909.

Tabel 8. Uji t

Model		t	Sig.
1	Constant	3,294	0,001
	P5	17,769	0,000

Berdasarkan tabel 8, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,972. Nilai t_{tabel} pada tabel statistik dapat dilihat pada signifikansi 0,05. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $17,769 > 1,972$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel P5 Tema Kewirausahaan (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,792 ^a	0,627	0,625	4,730

R^2 (R Square) menunjukkan koefisien determinasi, digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, di mana jika semakin mendekati 1, dengan demikian model menjadi lebih baik dalam menjelaskan variabel dependen, berdasarkan pada tabel 9 menunjukkan bahwa R Square yang diperoleh sebesar 0,627 atau 62,7%, artinya P5 tema kewirausahaan memiliki kontribusi 62,7% terhadap minat berwirausaha sementara 37,3% lainnya berasal dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Persamaan regresi penelitian ini adalah $Y = 6,210 + 0,909X$. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila tema kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 0,909 terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini berarti ketika P5 tema kewirausahaan mengalami 1 satuan peningkatan, maka minat berwirausaha siswa SMA Negeri 7 Surakarta akan meningkat sebesar 0,909. Dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} 17,769 > \text{nilai } t_{\text{tabel}} 1,972$ serta nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi variabel P5 tema kewirausahaan 0,909 yang menunjukkan bahwa P5 tema kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. hal tersebut berarti ketika P5 tema kewirausahaan meningkat maka minat berwirausaha siswa juga meningkat, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil diatas menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, variabel P5 tema kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien variabel yang positif dinyatakan bahwa semakin tinggi kegiatan P5 tema

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

kewirausahaan yang dilaksanakan dengan baik maka minat berwirausaha juga akan semakin besar. Uji R^2 diketahui sebesar 0,627 atau 62,7%, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh P5 tema kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 62,7% sementara 37,3% lainnya berasal dari variabel lain.

Merujuk pada hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa P5 dengan tema kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMA. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan P5, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep kewirausahaan, keterampilan berbisnis, serta pengalaman langsung dalam mengembangkan ide usaha. Penerapan P5 yang melibatkan proyek berbasis kewirausahaan mendorong siswa untuk lebih kreatif, inovatif, serta percaya diri dalam merintis usaha. Selain itu, faktor dukungan dari lingkungan sekolah, guru, dan teman sebaya juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berwirausaha. Melalui berbagai kegiatan seperti simulasi bisnis, pembuatan produk, pemasaran, serta analisis pasar, siswa dapat mengasah keterampilan kewirausahaan mereka secara langsung dan aplikatif.

Selain itu, keberhasilan proyek ini juga ditunjang oleh metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, yang tidak hanya membekali siswa dengan teori, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan dengan dunia usaha. Dengan adanya pengalaman nyata dalam menjalankan proyek kewirausahaan, siswa lebih terdorong untuk melihat peluang bisnis dan memahami tantangan yang ada dalam dunia usaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi P5 tema kewirausahaan berperan penting dalam membangun jiwa wirausaha di kalangan siswa SMA. Proyek ini tidak hanya menanamkan pola pikir wirausaha, tetapi juga membentuk karakter yang mandiri, berani mengambil risiko, serta mampu beradaptasi dengan perubahan. Oleh karena itu, pengembangan dan optimalisasi P5 tema kewirausahaan perlu terus dilakukan agar semakin banyak siswa yang tertarik dan termotivasi untuk menjadi wirausahawan muda yang kompetitif di masa depan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Supandi (2022) terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas. Selain itu, penelitian oleh Amelia (2024) juga mengatakan terdapat pengaruh antara Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap jiwa wirausaha siswa Kelas X SMA Nasional Bandung. Penelitian lain menurut Hidayah (2024) P5 Kewirausahaan dapat berpengaruh positif dan signifikan meningkatkan tingkat Kreativitas dan sikap Kecenderungan Mengambil Risiko siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan niat berwirausaha siswa di SMAN 68 Jakarta. Selain itu, menurut Pangestu (2024) terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara *Project Based Learning* terhadap Minat Wirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMA. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan proyek yang baik maka mendorong siswa membentuk respon motivasi, selalu mencari peluang, berani mengambil resiko, perasaan senang, dan berjiwa pemimpin selanjutnya memberikan pengaruh pada minat berwirausaha siswa. Hal tersebut berarti siswa SMA yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek maka akan cenderung lebih berminat wirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi siswa, kegiatan kewirausahaan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya meningkatkan pemahaman teori, tetapi juga mendorong praktik langsung dalam usaha sederhana. Siswa sebaiknya memanfaatkan peluang untuk mengembangkan ide bisnis, membangun pola pikir mandiri, berjiwa pemimpin, dan berani mengambil risiko, serta menjalin relasi di luar sekolah untuk keberlanjutan usaha. Bagi sekolah, disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif, serta menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang usaha mini dan program mentoring dari pelaku usaha guna mendorong minat berwirausaha siswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain dalam penelitian dan memperluas subjek penelitian di luar SMA Negeri 7 Surakarta agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behaviour*. McGraw-hill education (UK).
- Al-Mamary, Y. H. S., & Alraja, M. M. (2022). Understanding Entrepreneurship Intention and Behavior in The Light of TPB Model from The Digital Entrepreneurship Perspective. *International Journal of Information Management Data Insights*, 2(2), 100106.
- Amelia, N. (2024). *Pengaruh Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan terhadap Peningkatan Jiwa Wirausaha Siswa (Survei pada Siswa Kelas X SMA Nasional Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024)*. FKIP UNPAS.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Chrismardani, Y. (2016). Theory of Planned Behavior sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha. *Competence: Journal of Management Studies*, 10(1).
- Dj, A. F., Afrizal, A., & Wahyudi, I. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Whistleblowing Behavior Dengan Intention Whistleblowing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Aparatur Sipil Negara Di Inspektorat Dan Bpkp Perwakilan Jambi). *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 6(4), 243–252.
- Hastuti, S. K. W., Tentama, F., Mulasari, S. A., Sukesu, T., Sulistyawati, S., & Maulana, M. (2020). Pelatihan Berwirausaha Sampah dan Manajemen Sampah di Desa Argorejo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 51–58.
- Heryani, R. D., Sulistyaniningsih, E., Susilawati, S., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh Self Efficacy dan Literasi Technopreneurship terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNINDRA. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 188–197.
- Hidayah, S. (2024). *Pengaruh Kreativitas dan Kecenderungan Pengambilan Risiko terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMAN 68 Jakarta dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kewirausahaan*. Universitas Negeri Jakarta.
- Kebudayaan, K. P. (2020). *Rencana strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Nisa, A. K., & Dumiyati, D. (2023). Keterlaksanaan Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 115–122.
- Nurikasari, F., Bakar, A., & Hariani, L. S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Pangestu, T. A. C. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning dan Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Universitas Sumatera Selatan)*. Universitas Sumatera Selatan.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403–412.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sulistyowati, E. E., Utomo, S. H., & Sugeng, B. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah, serta Achievement Motive terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA*. State University of Malang.
- Supandi, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 5(1), 134–141.
- Yuliasuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51(2), 76–87.